

PENGEMBANGAN *MICRO VIDEO* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS II SEKOLAH DASAR MUTIARA SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh

Ni Made Mirayanti, NIM 2011021018

Prodi Teknologi Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan *micro video* berbasis *problem based learning*, (2) mendeskripsikan validitas pengembangan *micro video* berbasis *problem based learning*, dan (3) mengetahui efektivitas penggunaan *micro video* berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas II Sekolah Dasar Mutiara Singaraja Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian pengembangan ini menggunakan rancangan model pengembangan ADDIE. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses pengembangan *micro video* berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas II Sekolah Dasar Mutiara Singaraja melalui tahap model Pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*); (2) Validitas terdiri dari uji validitas ahli dan uji coba produk. Hasil uji validitas ahli: (a) uji ahli isi materi pembelajaran diperoleh skor **88,45%** kualifikasi sangat baik, (b) uji ahli desain pembelajaran diperoleh skor **95,81%** kualifikasi sangat baik, dan (c) uji ahli media pembelajaran diperoleh skor **94,54%** kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba produk: (a) uji coba perorangan diperoleh skor **93,66%** kualifikasi sangat baik, (b) uji coba kelompok kecil diperoleh skor **91,78%** kualifikasi sangat baik, dan (c) uji coba lapangan diperoleh skor **95,38%** kualifikasi sangat baik; (3) Efektivitas penggunaan *micro video* dilihat dari perbedaan rata-rata *pre-test* **63,93** dan *post-test* **79,11**. Hasil perhitungan uji-t berdasarkan taraf signifikansi 5% maka hasil yang diperoleh yaitu $\text{sig} (0,000) < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Inggris sebelum dan sesudah menggunakan *micro video* berbasis *problem based learning* pada siswa kelas II. Maka dapat disimpulkan bahwa *micro video* berbasis *problem based learning* dinyatakan valid dan efektif digunakan untuk proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif bahasa Inggris siswa kelas II Sekolah Dasar Mutiara Singaraja.

Kata Kunci: Pengembangan, *Micro Video*, *Problem Based Learning*, ADDIE.

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the development process of micro video based on problem based learning, (2) describe the validity of micro video development based on problem based learning, and (3) determine the effectiveness of the use of micro video based on problem based learning in English class II Mutiara Singaraja Elementary School in the 2023/2024 academic year. This development research used the ADDIE development model design. The research methods used were qualitative descriptive analysis, and quantitative descriptive analysis. The results of this study show (1) The process of developing micro videos based on problem-based learning in English class II at Mutiara Singaraja Elementary School through the ADDIE development model stages (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation); (2) Validity consists of expert validity tests and product trials. The results of the expert validity test: (a) learning material content expert test obtained a score of 88.45% very good qualifications, (b) learning design expert test obtained a score of 95.81% very good qualifications, and (c) learning media expert test obtained a score of 94.54% very good qualifications. Product trial results: (a) individual trials obtained a score of 93.66% very good qualifications, (b) small group trials obtained a score of 91.78% very good qualifications, and (c) field trials obtained a score of 95.38% very good qualifications; (3) The effectiveness of using micro videos is seen from the difference in the average pre-test 63.93 and post-test 79.11. The results of the t-test calculation based on the 5% significance level, the results obtained are sig (0.000) <0.05 so that there is a significant difference in English learning outcomes before and after using micro videos based on problem-based learning for grade II students. So it can be concluded that the micro video based on problem based learning is valid and effective to be used for the learning process and able to improve the cognitive learning outcomes of English language of grade II students of Mutiara Singaraja Primary School.

Keywords: Development, Micro Video, Problem Based Learning, ADDIE.